



Moch. Ferdyan Sutanto
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Teknik Industri

PENGANTAR EKONOMI INFLASI DAN PENGANGGURAN

Dosen : Dr. Renny Oktafia SE., M.El

MOCH. FERDYAN SUTANTO

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Program Studi Teknik industri 2A2

Nomor Induk Mahasiswa 191020700094

ferdyan602@gmail.com



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

ABSTRAK

Tujuan pembuatan artikel ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa akibat dari pengaruh inflasi dan pengangguran. (1) Inflasi berpengaruh langsung terhadap pengangguran (2) Pendidikan berpengaruh langsung terhadap Pengangguran (3) Inflasi sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan; (4) Penelitian ini untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara terhadap kemiskinan dan pengangguran. Menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kemiskinan, sedangkan pendapatan dan inflasi berpengaruh terhadap kemiskinan. Semua ada keterkaitanya dengan inflasi dan pengangguran.

Kata kunci : inflasi, pengangguran, pendidikan, pendapatan, dan kemiskinan



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perekonomian suatu negara dapat dilaksanakan melalui masyarakat dengan bekerjasama dengan pihak pemerintah untuk mewujudkan kemakmuran semua perekonomian masyarakat dengan mengembangkan perekonomian dan mengatasi beberapa masalah yang menyebabkan penurunan perekonomian suatu negara dan permasalahan pembangunan nasional sosial kemasyarakatan seperti permasalahan dalam inflasi, Pendidikan dan permasalahan yang sangat besar yakni pengangguran dan kemiskinan.

Proses yang diperlukan untuk membangun suatu perekonomian negara memerlukan pendapatan nasional yang sesuai. Untuk meningkatkan kegiatan dalam perekonomian salah satunya dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat agar permasalahan kemiskinan ini bisa berkurang dan menata kehidupan yang layak bagi semua rakyat yang pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan seluruh penduduk Indonesia dan pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional.

Inflasi, Pendidikan, pengangguran, dan Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang harus ditanggulangi karena permasalahan tersebut merupakan penyakit dalam ekonomi, sehingga harus dihilangkan atau minimal dikurangi dari permasalahan tersebut. Semua permasalahan yang disebutkan merupakan masalah yang kompleks. Tetapi apabila tidak ditanggulangi baik dari pemerintah maupun masyarakat yang andil untuk membantu mengurangi permasalahan dengan upaya pengentasan baik dari kemiskinan, pengangguran, Pendidikan, dan inflasi harus segera dikurangi.

Oleh karena itu dengan bantuan pemerintah dan masyarakat dermawan yang membantu untuk mencukupi ekonomi dan kemakmuran dengan adanya upaya tersebut baik rakyat miskin dan pengangguran sangat terbantu dan dengan ini kita bisa meminimalisir



tingkat kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di negara Indonesia

Secara logika dan teori apabila masyarakat tidak menganggur berate mempunyai pekerjaan dan berpenghasilan , dan dengan penghasilan yang didapat dari bekerja mereka bisa memenuhi kehidupanya. Jika kebutuhan

hidup terpenuhi, maka tidak akan miskin. Begitu pula dengan inflasi dapat menyebabkan permasalahan di masyarakat yang disebabkan pendapatan dan pengguran sehingga produk produk yang di keluarkan oleh umkm atau

perusahaan tidak terjual karena pendapatan yang kurang dan permasalahan pengangguran yang tidak adanya pemasukan karena tidak bekerja.

A. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus permasalahan, masalah yang akan dibahas dalam artikel ini meliputi:

1. Permasalahan yang disebabkan inflasi dan pengangguran
2. Pengaruh Inflasi bagi Pengangguran dan Kemiskinan
3. Dampak Inflasi dan Pengangguran bagi UMKM
4. Pengaruh inflasi terhadap pengangguran
5. Pengaruh Pendidikan terhadap Pengangguran
6. Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan
7. Permasalahan yang terjadi disebabkan tingkat Pendidikan dan kemiskinan

B. Tujuan

Artikel ini mempunyai tujuan sesuai dengan rumusan masalah yang diungkapkan diatas, yaitu:

1. Cara mengurangi inflasi dan tingkat pengangguran
2. Upaya menanggulangi pengangguran yang disebabkan Pendidikan
3. Upaya menanggulangi pengangguran dengan adanya UMKM



A. PENGETIAN INFLAS DAN PENGANGGURAN

1. INFLASI

Inflasi yaitu kecenderungan meningkatnya harga-harga barang secara umum dan terus menerus (Samuelson, 2013) berarti kenaikan harga yang terjadi karena faktor musim. Inflasi berarti perkembangan perekonomian terjadi disebabkan dimana harga dan gaji bersamaan meningkatnya, permintaan tenaga kerja melebihi penawaran dan jumlah uang yang beredar dipasaran sangat banyak.

Inflasi disebabkan sengan adanya kenaikan harga barang dan jasa secara signifikan atau terus menerus. dalam rata-rata tingkat harga merupakan fenomena ekonomi yang berdampak positif atau negative terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu faktor penyebab terjadinya inflasi karena jumlah uang beredar meningkat, nilai tukar mata uang rupiah, krisis ekonomi yang disebabkan tingkat inflasi yang tinggi.

Inflasi disebabkan karena timbulnya biaya social yang dikeluarkan lebih banyak yang harus ditanggung oleh masyarakat. Adanya inflasi ini menyebabkan harga produk naik dan dalam pembelian produk berkurang dan terjadi pengurangan karyawan yang dapat menyebabkan pengangguran.

Salah satu kebijakan untuk mengendalikan inflasi berupa kebijakan moneter yang dilakukan untuk mempengaruhi jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar mata uang. Secara umum kebijakan moneter mencapai keseimbangan internal dan keseimbangan eksternal, dimana keseimbangan internal



ditunjukkan adanya terciptanya keseimbangan kerja yang tinggi, meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan rendahnya tingkat inflasi. Di sisi lain keseimbangan internal biasanya ditunjukkan oleh keseimbangan neraca pembayaran (Insukindro, 1994).

Dari beberapa teori tentang pengertian Inflasi :

1. Teori Inflasi

Inflasi yaitu kecenderungan meningkatnya harga-harga barang secara umum dan terus menerus (Samuelson, 2013) berarti kenaikan harga yang terjadi karena faktor musim. Untuk mengukur perubahan angka inflasi dari waktu ke waktu umumnya digunakan angka indeks yang disusun

dengan memperhitungkan sejumlah barang dan jasa yang akan dipergunakan untuk menghitung besarnya angka inflasi.

2. Teori Kuantitas

Prinsipnya mengatakan bahwa timbulnya inflasi karena bertambahnya jumlah uang beredar dan prediksi masyarakat bahwa harga akan naik bukan disebabkan oleh faktor lain. Cara mengatasi inflasi menurut teori kuantitas dengan menghilangkan (mengurangi jumlah uang beredar). Dari setiap barang yang dibutuhkan maka banyak uang yang beredar di pasaran. Jika jumlah uang beredar dikurangi maka dengan sendirinya inflasi akan hilang dan harga akan kembali ke tingkat yang wajar.

3. Teori Keynes

Menurut teori ini inflasi terjadi karena masyarakat memiliki permintaan melebihi jumlah uang yang tersedia. Teori Keynes menyatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup melebihi batas kemampuan ekonomisnya sehingga harga barang secara umum naik. Jika hal ini terus



terjadi maka selama itu pula proses inflasi akan berlangsung. Teori ini menjelaskan bahwa kehidupan ekonomi di masyarakat tidak sesuai dengan kemampuannya, ingin terlihat seperti orang kaya dengan membeli barang-barang yang kurang diperlukan.

4. Teori Strukturalis

Teori strukturalis disebut juga dengan teori inflasi jangka Panjang karena menyorot penyebab inflasi berasal dari struktur ekonomi khususnya *supply* bahan makanan dan barang ekspor. Pertambahan produksi barang tidak sebanding dengan pertumbuhan kebutuhan akibatnya terjadi kenaikan harga bahan makanan dan kelangkaan devisa yang mengakibatkan daya beli masyarakat terhadap barang tersebut tidak terpenuhi.

Inflasi dibagi menjadi 3 bagian :

- 1) Inflasi Murni
- 2) Semi Inflasi
- 3) Inflasi Semu

Dampak inflasi terhadap perekonomian suatu negara sebab :

1. Berkurangnya investor yang menanamkan saham di negara kita.
2. Suku bunga yang tinggi disebabkan penyebaran uang yang beredar.
3. Kesejahteraan masyarakat menurun.

Dampak inflasi terhadap masyarakat sebab :

1. Masyarakat memperoleh penghasilan tetap
2. Harga barang dipasaran meningkat sehingga daya masyarakat untuk membelinya tidak bisa.

2. PENGANGGURAN



Pengangguran merupakan sebuah golongan angkatan keryang belum melakukan suatu kegiatan yang enghasilkan barang(uang)/ jasa.

Menurut beberapa ahli menjelaskan arti penganguuran :

Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan akan tetapi belum memperolehnya (sukirno).

Jenis jenis pengangguran :

1. Pengangguran penuh / terbuka yaitu orang yang termasuk Angkatan kerja tetapi tidak mendapat pekerjaan .
2. Setengah menganggur terpaksa yaitu orang yang bekerja kurang dar 32 jam seminggu atau bukan pekerja tetap atau sampingan saja
3. Adanya kemauan untuk bekerja tetapi belum dapat pekerjaan yang sesuai dengan keahlian
4. Orang yang bekerja tetapi tidak sesuai dengan Pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya

Dampak pengangguran terhadap perekonomian sebab :

1. Menurangi pengeluaran atau output negara
2. Menurunkan taraf hidup yang tidak sesuai dengan pendapatan perkapita
3. Meningkatnya kemiskinan dinegara tersebut

Pengangguran dapat dibedakan menjadi dua macam.

Pertama berdasarkan ;

Satu kepada sumber dan penyebabnya dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Pengangguran Friksional / Normal
2. Pengangguran Struktural
3. Pengangguran Siklikal
4. Pengangguran Teknologi

Kedua berdasarkan ciri pengangguran wujud yaitu :



1. Pengangguran Terbuka
2. Pengangguran Musiman
4. Setengah Menganggur
5. pengangguran Tersembunyi

Menurut BPS, Pengangguran terbuka terdiri atas:

- 1) Penduduk yang sedang mencari pekerjaan.
- 2) Penduduk yang sedang mempersiapkan usaha.
- 3) Penduduk yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan.
- 4) Penduduk yang sudah punya pekerjaan

B. PENYEBAB INFLASI DAN PENGANGGURAN

1. PENYEBAB INFLASI

1. inflasi terjadi karena masyarakat memiliki permintaan melebihi jumlah uang yang tersedia sebab terjadinya inflasi yaitu Kenaikan permintaan *aggregate(demand pull inflation)* Dalam hal ini perubahan permintaan mempengaruhi tingkat harga dimana permintaan lebih besar dibandingkan dengan penawaran.
2. Kenaikan biaya produksi (*cost push inflation*)
Naiknya biaya produksi karena meningkatnya harga faktor produksi bahan-bahan baku dan alat.

2. PENYEBAB PENGANGGURAN

Penyebab pengangguran sering terjadi diakibatkan gajinya kurang tidak sesuai dengan yang dikerjakan di perusahaan yang menyebabkan karyawan keluar dari perusahaan dan banyak yang tidak di terima disuatu perusahaan dikarenakan tidak ad tali saudara atau lebih mementingkan mayarakat daerah sekitar pabrik atau perusahaan tersebut. Salah satu penyebab adanya pengangguran :



1. Pengangguran siklikal

Terjadi karena maju mundurnya ekonomi suatu negara. Ekonomi mengalami kemunduran dan masyarakat mengurangi pembelian produk sehingga perusahaan memberhentikan karyawanya

2. Pengangguran struktural

Jenis pengangguran yang disebabkan berubahnya struktur perekonomian. Contohnya dari usaha perkebunan menjadi industri sehingga masyarakat yang tadinya terbiasa berkebun kini menyesuaikan di industri sehingga masyarakat tidak ada yang berpengalaman di bidang industri

3. Pengangguran friksional

Yaitu pengangguran yang muncul karena adanya waktu yang diperlukan untuk menyesuaikan kualifikasi pekerja dengan pekerjaan yang tersedia.

Adapun beberapa penyebab pengangguran menurut Mankiw (2000)

1. Kekakuan upah

Kekakuan upah berarti kurangnya elastisitas upah untuk melakukan penyesuaian terhadap penawaran tenaga kerja dengan permintaannya yang sesuai atau sama. Upah berubah untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Apabila ada pengurangan pendapatan bagi para pegawai perusahaan akan demo, untuk mengantisipasi pendemoan terhadap perusahaan yang

disebabkan penurunan pendapatan maka perusahaan akan menjalankan pengurangan pegawai secara terus menerus.

2. Pencarian kerja

Salah satu alasan mengapa pengangguran selalu ada dalam perekonomian adalah para pencari



kerja. Terkadang permasalahan ini sering terjadi disebabkan adanya tali kekeluargaan, bagi pelamar yang tidak termasuk dalam kekeluargaan atau daerah sekitar pabrik maka akan ditolak lamarannya kalau yang pelamar memiliki kemampuan yang ahli dalam suatu bidang meskipun dari luar wilayah pasti akan diterima lamarannya.

C. PENGARUH INFLASI BAGI PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN

Tingginya tingkat inflasi dapat menyebabkan harga barang rumah tangga atau domestik relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga barang import. Tumbuhnya perekonomian tanpa diimbangi dengan penambahan tenaga akan mengakibatkan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut akan menimbulkan dampak yang buruk dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yakni meningkatnya kemiskinan yang tinggi.

Penurunan pada produksi barang dan jasa yang terjadi adanya keterkaitan dengan peningkatan jumlah pengangguran. Oleh karena itu bagi orang-orang yang pengangguran, belum bekerja atau bekerja tetapi berpenghasilan kurang sedangkan harga barang naik dan tidak diimbangi dengan pendapatan yang mencukupi sehingga orang-orang yang ingin membeli barang yang merupakan kebutuhan pokok tidak bisa karena harga mahal dan produk lebih sedikit.

Dari menganalisis pengaruh inflasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia, dengan menggunakan dua jenis data yaitu data yang dipublikasikan oleh BPS dan data yang diolah oleh LPEM UI. Hasil

yang diperoleh memperlihatkan bahwa inflasi dan pengangguran bersama-sama dengan variabel lain yaitu antara garis kemiskinan dengan pendapatan rata-rata, tingkat kemiskinan periode sebelumnya bahwa penyebab inflasi pengangguran berdampak pada tingkat kemiskinan secara signifikan

Secara lebih terlihat, pengangguran sangat tinggi pengaruhnya dan dimana pengangguran yang tinggi dampak terhadap tingkat kemiskinan juga tinggi. Sedangkan inflasi

memperlihatkan pengaruh yang cenderung tidak konsisten ini disebabkan apabila ada kenaikan harga produk yang mahal tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat sehingga tidak dapat membelinya.

Jika menggunakan data BPS terlihat bahwa inflasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan, tetapi bila menggunakan data alternatif terdapat kecenderungan inflasi memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Karena inflasi terjadi sebab uang yang beredar lebih banyak dipasaran. Secara implisit juga memperlihatkan kompleksnya masalah yang dominan di Indonesia yakni kemiskinan.

D. DAMPAK INFALSI DAN PEGANGGURAN TERHADAP UMKM

1. Dampak inflasi bagi UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dalam berusaha memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan peran usaha besar koperasi maupun BUMN dan perusahaan lain disekitarnya.

Pembiayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dimana kegiatan ini berkembang pesat dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi pilar utama bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang sangat efisien dan bersifat padat karya dan juga kegiatan ini hanya membutuhkan keterampilan tidak membutuhkan Pendidikan dan pengalaman. Keberadaan UMKM bukan hanya dianggap penampung sememntara para pekerja yang belum masuk dalam sektor formal, hal ini dikarenakan jumlah penyerapan tenaga kerja sangat besar.

Faktor tersebut juga menyebabkan tidak ada kepercayaan dari lembaga perbankan dan Lembaga keuangan lainnya untuk memberikan permodalan atau bentuk pinjaman dalam bentuk kredit terhadap UMKM. Selain itu juga tinggnya inflasi menunjukan bahwa resiko untuk melakukan investasi terhadap pemodalan yang akan diberikan kepada UMKM cukup



besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian dari investor. Pada kondisi inflasi kecenderungan peningkatan harga bahan baku dan produk yang dibuat yang ini akan menyebabkan pendaatan dari UMKM akan menurun yang disebabkan mahalanya harga produk

2. PENGARUH PENGANGGURAN BAGI UMKM

Pengaruh UMKM sangat berpengaruh dalam menompang pertumbuhan ekonomi. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi UMKM ini juga sangat berperan dalam mengatasi pengangguran

UMKM aalah salah satu sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat terhadap masyarakat terutama golongan menengah kebawah. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi . besarnya pengaruh UMKM dalam pertumbuhan ekonomi haruslah ada perhatian khusus dalam sektor

tersebut terutama dalam pembiayaan modal. Masalah yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi adalah pengangguran . pengangguran merupakan masalah yang sangat sulit diatasi karena mengingat Indonesia jumlah penduduk terbanyak ke 4 didunia.

Selain itu pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan kriminalitas dan masalah masalah sosial lainnya. Semakin rendah tingkat pengangguran semakin Makmur tingkat kehidupan bernegara oleh karena itu UMKM lah yang dapat mengurangi tingkat pengangguran.

E. PENGARUH INFLASI TERHADAP PENDAPATAN

Perubahan inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif. Jikan inflasi linak dapat diatur sesuai kebutuhan maka perkembangan ekonomi dapat terdorong jika kita adalah pengusahanya inflasi akan mendorong kita untuk bisa memperluas produksi. Dengan begitu kita bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru. Secara tidak



langsung inflasi lunak bisa menambah pendapatan kita dan orang lain.

Disisi lain inflasi juga berdampak buruk bagi kita yang memiliki penghasilan tetap . ini karena dengan harga yang sama kita akan mendapatkan barang dan jasa yang lebih sedikit dari sebelumnya. Begitu juga sebaliknya jika kita mendapat porsi barang dan jasa yang sama harga aan lebih tinggi dari sebelumnya.

F. PENGARUH INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN

Inflasi sangat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Inflasi dapat menyebabkan tingkat pengangguran bertambah .inflasi memiliki pengertian bahwa harga barang naik tidak diimbangi dengan pendapatan atau upah yang naik juga sehingga barang yang akan dibeli harganya sangat mahal dan ini menyebabkan masyarakat enggan membeli barang tersebut hanya untuk digunakan untuk keperluan pokok saja.

Hal ini menyebabkan perusahaan akan merugai akibat barang ymag di produksi yang harganya mahal masyarakat tidak bisa membeli dan keuntungan mulai berkurang dan gaji para pegawai nominalnya tetap ini

dapat menyebabkan perusahaan melakukakn kebijakan baru dengan cara mengurangi pegawai di perusahaan agar pengeluaran yang digunakan untuk membayar gaji pegawai tidak terlalu banyak . sehingga banyak pengangguran yang disebabkan di PHK oleh perusahaan .hal ini menyebabkan tingkat pengangguran bertambah. Dan menyebabkan tingkat kemiskinan dan kriminalitas bertambah.

G. PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP PENGANGGURAN

Di Indonesia Pendidikan yang dianjurkan pemerintah yakni minimal 12 tahun atau setara SMA/SMK. Sekarang para pihak perusahaan membuat peraturan bagi yang lulusan D3 atau S1 perusahaan menetapkan pegawai yang lulusan



tersebut sebagai staf dan karyawan tetap bukan kontrakan. Sekarang banyak anak-anak lulusan SMA/SMK untuk memiliki hasil sendiri dengan bekerja di suatu perusahaan tetapi bagi yang lulusan ini banyak yang sebagai karyawan kontrakan sehingga bekerjanya tidak tetap dan mencari pekerjaan lagi apabila kontrak di perusahaan habis

Sekarang di Indonesia semua perusahaan mencari tenaga terdidik yang berketerampilan yang pandai dalam kreatifitas dan dilihat dari lulusannya dari universitas mana. Bagi yang universitas yang gradenya tinggi perusahaan akan membedakan gajinya dari yang lain meskipun sama-sama lulusan S1. Perusahaan juga membandingkan antara pegawainya yang lulusan sama-sama S1 dari melihat dari cara bicara dan keuletanya dalam pekerjaannya

H. PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN

Bagi orang yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi tidak tetap itu juga disebut pengangguran karena anntinya kalau kontrak dari perusahaan sudah selesai temponya maka akan menjadi pengangguran lagi dan mencari pekerjaan. Pengangguran sangat besar pengaruhnya bagi

kemiskinan karena bagi orang yang tidak bekerja darimana mendapatkan uang untuk membiayai hidup keluarga.

Pemasalahan yang terbesar di Indonesia selain ekonomi yaitu masalah pengangguran karena banyak pengangguran ini menyebabkan banyak terjadi kriminalitas karena orang tidak tau bagaimana lagi untuk mencari uang sehingga mereka mencuri hak orang lain. Dari survei yang dibuktikan bahwa tingkat pengangguran, kemiskinan, sangatlah tinggi dikarenakan bertambahnya penduduk di

Indonesia dan tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja yang ada sehingga untuk mencari pekerjaan sangat sulit dan untuk membuat usaha sendiri adanya kendala dalam modal yang banyak diperlukan untuk membuat usaha tersebut itu sebabnya pengangguran di Indonesia sangat besar.



A. MENGATASI INFLASI DAN PENGANGGURAN

INFLASI

1. Kebijakan moneter

Kebijakan yang diambil pemerintah di bidang keuangan yang tujuan untuk menjaga kestabilan moneter agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

a. Kebijakan penetapan persediaan kas

Bank setral dapat mengambil kebijakan untuk mengurangi uang yang beredar dengan jalan menetapkan persediaan uang yang beredardan menetapkan uang kas dalam bank bank.

b. Kebijakan diskonto

Yaitu meningkatkan nilai suku bunga, agar masyarakat terdorong untuk menabung dengan demikian jumlah uang yang beredar dapat berkurang.

2. Kebijakan fiskal

Langkah untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran pemerintah.

a. Menghemat pengeluaran pemerintah

Dengan cara mengurangi pengeluaran, sehingga permintaan akan barang dan jasa berkurang yang pada akhirnya dapat menurunkan harga

b. Menaikan tarif pajak

Naiknya tarif pajak untuk rumah tangga dan perusahaan akan mengurangi tingkat konsumsi, dengan ini permintaan barang dan jasa berkurang.

PENGANGGURAN

Langkah awal mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi adalah pemerintah perlu meningkatkan perhatian terhadap Pendidikan masyarakat. Yang mendominasi



pengangguran yaitu tamatan SMA/SMK ke bawah. Cara selanjutnya yaitu dengan mengurangi angka

siswa putus sekolah dan menciptakan lapangan kerja sebagai salah satu prioritas dalam membangun perekonomian .

Langkah kedua dengan mengelolah kekayaan daerah yang pastinya harus melibatkan masyarakat setempat. Banyak masyarakat yang kurang yakin akan hasil kelolah kekayaan daerah tersebut disebabkan penghasilan yang kurang memadai dan tidak tetap lebih banyak penurunan penghasilan membuat masyarakat tidak yakin akan hal tersebut, oleh karena itu lebih memilih bekerja diluar yang penghasilan tetap.

B. MENGATASI TINGKAT PENDIDIKAN DAN KEMISKINAN

1. Mengatasi tingkat Pendidikan

Di Indonesia tingkat Pendidikan masyarakatnya sangat rendah banyak yang putus sekolah dikarenakan tidak ada biaya, dan banyak yang putus sekolah dikarenakan ekonomi di keluarganya kekurangan dan menjadikan para siswa putus sekolah untuk kerja membantu perekonomian di rumah. Dari pihak pemerintah sudah membantu bagi siswa yang kurang mampu akan di biyai sekolahnya oleh pemerintah sampai 12 tahun atau setara SMA/SMK.

Untuk yang berprestasi pntar tetapi tidak ada biaya untuk meneruskan sekolah sampai kuliah pemerinta sudah mengajukan dana untuk sekolahnya tetapi dengan syarat nilainya harus tinggi dan tidak menurun. Banyak sekarang perusahaan melihat pelamar dari tingkat pendidiaknya kalau pendidikanya rendah pasti pangkatnya di bawah sendiri sebagai buruh sedangkan yang sekolahnya tinggiakan ditempatkan dikantor dan ada juga yang sudah berpengalaman dalam bidangnya meskipun tidak sekola tinggi pasti dijadikan karyawan tetap.

2. Mengatasi tingkat kemiskinan

Di Indonesia tingkat kemiskinanya sangta tinggi disebabkan perekonomian yang tidak imbang dengan jumlah penduduk,



banyak yang menjadi gelandangan tidak mempunyai tempat tinggal, pihak pemerintah sudah memberikan dana bantuan untuk orang miskin atau PKH tetap yang melaksanakan di tiap daerah yang kurang mengetahui akan perekonomian di daerahnya banyak yang dekat misal balaidesa atau kecamatan yang dapat dana PKH yang pelosok jauh dari balai desa tidak mendapatkan bantuan meskipun orangnya tidak mampu. Dan terkadang ada orang yang tidak malu padahal hidupnya sudah pas masih meminta ke kelurahan untuk mendapat dana bantuan miskin atau PKH. Sehingga terjadi tidak keseimbangan, yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin.

KESIMPULAN

Dari semua penjelasan tentang inflasi dan pengangguran yang menyebabkan banyak permasalahan ekonomi di Indonesia pemerintah harus memikirkan cara menanggulangi dengan kebijakan-kebijakan yang dapat diterima oleh masyarakat dan tidak memberatkan dari ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Dari permasalahan inflasi dan pengangguran pasti ada penyebabnya salah satunya pengangguran.

Banyak terjadi dikarenakan tingkat Pendidikan ini menyebabkan bagi yang berpendidikan rendah sulit untuk mencari pekerjaan dan terjadi pengangguran. Sedangkan inflasi ini menyebabkan harga barang naik dan tidak diimbangi pendapatan yang naik juga sehingga menyebabkan penurunan permintaan konsumen sehingga pihak perusahaan merugi karena produk yang dijual tidak laku ini menyebabkan pengurangan terhadap pegawai sehingga terjadi pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

Oktafia, Renny, *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Di Jawa Timur*, Surabaya : Proceedings Ancoms, 2017.

Muljawan, Dadang dan Dian Masyita, *Usaha Mikro Islami Seri Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Jakarta : Bank Indonesia, 2016.



Suparlan, Parsudi (1984) *Kemiskinan di Perkotaan*; Buku Obor; Jakarta, Penerbit Sinar Harapan

Sukirno, Sadono, (2010), Makroekonomi. *Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta

Setyowati, Eny. 2003. Uji Kausalitas Granger : Inflasi dan Pengangguran Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Utomo, Fajar Wahyu. 2013. *Pengaruh Inflasi dan Upah Terhadap Pengangguran Di Indonesia Periode Tahun 1980 – 2010*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.

Wijayanto, Ravi Dwi. 2010. Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2005-2008. *Skripsi (Online)*. (<http://eprints.undip.ac.id/23008/1/SKRIPSI.PDF>, diakses 26 Maret 2013).

Amri Amir. 2007. "Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia". *Jurnal Inflasi dan Pengangguran*. Vol. 1 no. 1, 2007, Jambi.

